

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan desain deskriptif studi kasus dengan subjek berjumlah 2 pasien asma bronkhial yang di Ruang Rawat Inap Puskesmas Aimere.

Desain penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif dengan pendekatan studi kasus yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi (Sugiyono, 2018).

Hasil dari penelitian ini adalah melihat Karya Ilmiah Akhir Ners pada pasien Asma Bronkial dengan penelitian penerapan Teknik Pernapasan *Buteyko* untuk meningkatkan saturasi oksigen di Puskesmas Aimere.

3.2 Subyek Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah studi kasus dengan subjek berjumlah 2 pasien asma bronkial yang dipilih secara purposive sampling atau pemilihan secara sengaja berdasarkan kriteria inklusi

- 1) Kriteria Inklusi
 - a) Pasien asma yang telah mendapatkan terapi bronkodilator
 - b) Tidak mempunyai riwayat penyakit jantung.
 - c) Bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani informed consent
- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Pasien dengan riwayat jantung
 - b) Pasien dalam keadaan serangan asma.
 - c) Tidak bersedia mengikuti instruksi
 - d) Ibu hamil.

3.3 Fokus Studi

Studi kasus dalam karya ilmiah ini difokuskan pada peningkatan saturasi oksigen pada pasien Asma Bronkial dengan fokus masalah keperawatan yaitu Pola Napas Tidak Efektif. Fokus intervensi yang dilakukan yaitu pemberian terapi Latihan Pernapasan *Buteyko* untuk meningkatkan saturasi oksigen.

3.4 Definisi Operasional Studi Kasus

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Subjek (S)	Definisi Operasional (D)	Skala yang Digunakan
1	Klien Asma Bronkial	Pasien yang mengalami asma bronkial	Klien yang telah didiagnosis secara medis oleh dokter dengan penyakit asma bronkial kronik, ditandai dengan gejala sesak napas, batuk, dan/atau mengi.	Nominal (Ya = Tidak = tidak menderita)
2	Teknik pernapasan <i>Buteyko</i>	Klien asma yang mengikuti intervensi pernapasan <i>Buteyko</i>	salah satu teknik olah napas yang bertujuan untuk menurunkan ventilasi alveolar terhadap hiperventilasi paru penderita asma yang dilakukan 2 kali sehari selama 20 menit.	Ordinal (Frekuensi keikutsertaan, Intensitas latihan)
3	Saturasi oksigen	Pasien yang mengalami asma bronkial	adalah presentasi hemoglobin yang berikatan dengan oksigen dalam arteri, saturasi oksigen	Nilai normal antara 95-100%.

3.5 Instrumen Studi Kasus

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah adalah studi kasus dengan pengumpulan data yang penulis gunakan dalam menyusun karya tulis ilmiah adalah:

- 1) Observasi adalah kondisi retraksi dinding costa, dyspnea, sianosis, status hypoxemia

- 2) *Oxymeter*.
Oxymeter digunakan sebelum dan sesudah penerapan teknik pernapasan buteyko untuk mengetahui tingkat saturasi oksigen
- 3) Wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang mendalam dilakukan perawat dengan pasien terkait keluhan sebelum, selama, dan setelah intervensi
- 4) Pemeriksaan fisik secara komperensif pernapasan dan penunjang: TTV dan saturasi oksigen

3.6 Prosedur Pengambilan Data

- 1) Persiapan
 - a) Peneliti mengajukan judul studi kasus, studi pendahuluan dan penyusunan proposal penelitian.
 - b) Peneliti mengajukan permohonan studi kasus pendahuluan ke Prodi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Kupang yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Ngada, tembusan Puskesmas Aimere.
- 2) Pelaksanaan.
 - a) Peneliti mendata pasien asma bronkial di Puskesmas Aimere.
 - b) Peneliti memberikan penjelasan kepada pasien tentang Gambaran umum, tujuan, manfaat dan kerugian yang dapat ditimbulkan
 - c) Peneliti menjelaskan SOP kepada pasien.
 - d) Setelah menjelaskan, peneliti meminta persetujuan kepada subyek peneliti secara tertulis dengan memberikan lembar *informed consent*.
 - e) Kegiatan pengambilan data dilakukan setiap hari selama 2 hari dilakukan dalam waktu 20 menit.
 - f) Peneliti melakukan intervensi sesuai SOP
- 3) Pembuatan Laporan
 - a) Membuat pembahasan dengan membandingkan respon dari kedua pasien dengan teori.
 - b) Membuat Kesimpulan dan saran.
 - c) Ujian sidang hasil
 - d) Revisi hasil ujian siding sesuai masukan dewan penguji.

- e) Pengumpulan laporan studi kasus dalam bentuk hard copy dan soft file.

3.7 Tempat dan Waktu Pengambilan Data Studi Kasus

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Aimere pada bulan Juni 2025

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisi data dan penyajian data pada studi kasus disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta dijadikan didalam teks dan bersifat naratif.

3.9 Etika Studi Kasus

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data ini dibedakan menjadi tiga bagian sebagai berikut (Nurslam, 2020).

- 1) Prinsip manfaat
 - a) Bebas dari penderitaan.
 - b) Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek penelitian, khususnya jika menggunakan Tindakan khusus.
 - c) Bebas dari eksploitasi partisipasi subyek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.
 - d) Resiko peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap Tindakan.
- 2) Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human right dignity*)
 - a) Hak untuk ikut/tidak menjadi respon (*right to self determination*). Subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek atau tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya jika mereka seorang klien.
 - b) Hak untuk mendapatkan jaminan
Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subyek.
 - c) *Informed consent* subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang telah dilaksanakan, mempunyai hak

untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi subyek penelitian. Pada *Informed consent* perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk keilmuan.